

Kajian Kelompok Sel Terhadap Pertumbuhan Rohani Pemuda Di Gereja Kemah Injil Indonesia Mazmur Termindung Samarinda

Serli Marhayanti Padang, Paskalinus Busthan

Abstrak

Kelompok sel adalah sistem informal yang secara keseluruhan dipimpin oleh Roh Kudus. metode yang sangat bagus untuk mencapai tujuan yang maksimal dari penyempurnaan orang-orang kudus dalam pekerjaan pelayanan (Efesus 4:13). Kelompok sel ditempatkan di mana para pemuda diajar dan dilengkapi untuk pekerjaan pelayanan atau melengkapi orang lain sehingga terjadi multiplikasi. Kelompok sel harus diawali dengan melayani Tuhan berdoa dan berada dalam sebuah kesatuan. Kelompok sel merupakan kelompok kecil yang terdiri dari 8-12 untuk bertemu secara teratur sebagai sarana agar tiap anggota, dapat mempelajari firman Tuhan dan membagikan pengalaman hidup dalam suasana persaudaraan yang akrab dan menyenangkan untuk bertumbuh pada pengenalan akan Yesus Kristus. Ibadah hari minggu tidak dapat memenuhi kebutuhan ini, karena ibadah hari minggu hanya komunikasi satu arah. Bertitik tolak dari keadaan ini, melihat kehidupan para pemuda di GKII Mazmur Temindung Samarinda yang sebagian besar datang dari berbagai daerah dengan tujuan yang berbeda ada yang datang kuliah, kerja dan ada juga yang urbanisasi. Jauh dari pantauan keluarga, tinggal di lingkungan bebas dan diperhadapkan dengan berbagai keadaan dunia yang semakin cenderung menjauhkan para pemuda dari persekutuan. maka salah satu cara gereja untuk menjangkau dan merangkul para pemuda yaitu dengan membuat program kelompok sel.

Kata Kunci: Kelompok sel, pertumbuhan rohani, pemuda.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Kelompok sel merupakan sekumpulan orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus yang terdiri dari 5-10 orang bersekutu, berdoa, saling mengasihi, saling memperhatikan, belajar firman Tuhan bersama-sama baik secara pribadi maupun keluarga, yang memiliki tujuan dan dinamika kehidupan ke arah pendewasaan rohani untuk saling mendoakan, mengasihi, menolong, mendorong, meneguhkan melayani serta bersama-sama memberitakan Injil.¹

¹ Daniel Sutoyo, "Komunitas Kecil Sebagai Tempat Pembelajaran Hidup Kristen," *Jurnal Antusias* 2, Nomor 1 (2012):1, diakses 10 Juni 2018, <http://www.stintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/31>.

Kelompok sel adalah salah satu program gereja yang efektif, produktif dalam pemuridan pengajaran dan pemberitaan Injil. Ini berarti bahwa keberadaan kelompok sel sangat memberi kontribusi dan pengaruh dalam pertumbuhan kerohanian seseorang terutama dalam hal mendewasakan anggota jemaat untuk berpartisipasi dalam pelayanan. Di dalam kelompok sel ada komunikasi dua arah, ada interkasi di dalamnya berbeda dengan khotbah yang hanya satu arah. Di dalam kelompok semua anggota jemaat mempunyai lebih kesempatan belajar Alkitab dibandingkan pada ibadah pada hari minggu yang hanya mendengar saja. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kelompok ada kepedulian satu dengan yang lainnya.²

Pemuda adalah golongan manusia-manusia muda yang masih memerlukan pembinaan dan pengembangan ke arah yang lebih baik. Masa muda di mana seseorang mengalami proses pencaharian identitas diri.³

Seringkali kaum muda diperhadapkan dengan kejadian-kejadian yang menghambat mereka dalam mencari jati diri, gagal dalam menemukan identitas diri yang sebenarnya. Banyak pemuda yang tidak punya gairah dan semangat untuk memuji Tuhan di dalam persekutuan atau ibadah.⁴

Begitu banyak pemuda yang tidak mampu melayani dengan maksimal karena tidak memiliki rasa percaya diri yang tinggi, bahkan banyak pemuda lebih tertarik dan betah di luar rumah Tuhan. Melihat potensi besar yang di miliki oleh pemuda, untuk pembangunan dan kemajuan gereja. Karena itu gereja harus memberi kesempatan untuk mengekspresikan dirinya sesuai dengan kemampuan dan talenta yang dimiliki.⁵

Mengingat kaum muda adalah orang yang sangat berpotensi untuk masa depan atau generasi penerus. Salah satu wadah untuk melengkapi pertumbuhan rohani pemuda adalah gereja oleh sebab itu, gereja mempunyai program untuk bisa menarik pemuda. Dalam 1 Yohanes 3:23, dijelaskan bahwa sebagai orang percaya harus saling mempedulikan, mengasihi, memperhatikan, ini adalah perintah Tuhan Yesus. Kelompok sel adalah tempat belajar mempraktekan hubungan kekeluargaan berupa kepedulian satu sama lain, kasih persaudaraan, rasa saling memiliki, rasa saling menjaga satu sama lain, layaknya sebagai satu anggota keluarga (Efesus 2:9). Di era globalisasi ini orang-orang lebih sibuk dengan dirinya sendiri, terlebih yang tinggal di daerah perkotaan, sulit untuk menerapkan hal-hal di atas khususnya di kalangan pemuda yang merupakan generasi penerus yang harus diberikan perhatian.

Dalam pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya pemuda sebagai generasi penerus dalam gereja yang perlu diarahkan dan dibina dengan membuat program yang diantaranya seperti kelompok sel. Salah satu gereja yang penulis amati adalah Gereja Kemah Injil Indonesia Mazmur Temindung Samarinda, di mana penulis ditempatkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) oleh Kampus selama enam bulan. Melihat begitu banyak pemuda yang baru datang dari kampung untuk kuliah di Samarinda

² P. Tuhumury, *Strategi Pelayanan Sel/Tujuan Pelayanan Filsafat Dasar Pelayanan Sel* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2001), 18-24.

³ J. S. Badudu dan Sultan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), 1028, s. v. "Pemuda."

⁴ Roy B. Zuck dan Warren S. Benson, *Pedoman Lengkap Untuk Pelayanan Kaum Muda jilid 1* (Bandung: Kalam Hidup, 1978), 10.

⁵ Robin dan Marcial Hadfield, *Pedoman Pelayanan Remaja dan Pemuda* (Malang: Literatur Yayasan Pekabaran Injil Indonesia, 1979), 17.

dan menetap di gereja itu beribadah bagi gembala dan Pembina pemuda untuk mengarahkan dan membina.

Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok masalah yang akan di bahas dalam karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

Pertama, apakah kelompok sel dapat menjadi sarana untuk pertumbuhan rohani pemuda?

Kedua, bagaimana kelompok sel menjadi sarana untuk pertumbuhan rohani?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

Pertama, untuk mengetahui bahwa kelompok sel dapat menjadi sarana untuk pertumbuhan rohani para pemuda di Gereja Kemah Injil Indonesia Mazmur Temindung Samarinda dan makin memberi diri untuk menjadi pelayan di GKII Mazmur Temindung Samarinda.

Kedua, agar Badan Pengurus Jemaat, Gembala dan Pembina pemuda sungguh-sungguh memperhatikan program ini sebagai sarana pertumbuhan rohani pemuda di Gereja Kemah Injil Indonesia Mazmur Temindung Samarinda dan GKII lainnya.

Manfaat Penelitian

Melalui penulisan karya ilmiah ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa manfaat sebagai berikut:

Pertama, untuk menambah wawasan bagi penulisan tentang bagaimana kajian kelompok sel terhadap pertumbuhan kerohanian pemuda dalam satu jemaat.

Kedua, memberikan acuan bagi gembala-gembala dan Pembina pemuda dalam pelayanan agar pelayanan dapat berjalan dengan baik.

Ketiga, sebagai salah satu persyaratan kuliah strata satu di sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang di pakai dalam penulisan karya ilmiah ini, adalah sebagai berikut:

Pertama, metode kualitatif dengan menggunakan teknis analisis data yang mencakup.

Kedua, menggunakan metode observasi lapangan dengan cara wawancara.

Ketiga, penulis melakukan kajian pustaka melalui buku-buku yang berkaitan dengan judul yang di bahas dalam karya ilmiah ini dan internet.

Batasan Penelitian

Mengingat penjelasan mengenai pengaruh kelompok sel terhadap pertumbuhan kerohanian pemuda maka penulisan hanya membatasi ruang lingkup dalam kajian kelompok sel terhadap pertumbuhan rohani pemuda di GKII Mazmur Temindung Samarinda.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan data yang telah dilakukan oleh penulis dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, dari analisis deskripsi bahwa program kelompok sel yang dilakukan dapat menjadi sarana pertumbuhan rohani pemuda di Gereja Kemah Injil Indonesia Mazmur Temindung Samarinda. Kelompok sel merupakan suatu komunitas kecil yang terdiri dari 5-12 orang bersekutu bersama-sama saling membangun dan mendukung untuk bertumbuh dalam Kristus.

Kedua, dengan adanya kelompok sel merupakan cara yang paling efektif untuk memaksimalkan pertumbuhan rohani. Dalam kelompok sel para pemuda, mengasihi dan memberikan perhatian, menghormati, melayani menanggung beban, menopang satu dengan yang lainnya, saling melengkapi satu sama lain.

Keempat, pola pelayanan kelompok sel sangat efektif melakukan mobilisasi doa, pembinaan dan bahkan melakukan kegiatan misi.

Kelima, Dalam pertumbuhan rohani pemuda membutuhkan proses oleh sebab itu, pendampingan Gembala, pembina pemuda, mentor-mentor dalam kelompok sel sangat penting.

Keenam, pelayanan ini bukanlah untuk mengerejakan tetapi untuk memuridkan orang menjadi murid Kristus yang sejati dan pada akhirnya akan memuridkan oranglain juga kepada Yesus Kristus.

Kepustakaan

- Atiyanto, Sridadi. *Kebutuhan Manusia, Persoalan dan Kebutuhannya*. Bandung: Literatur Baptis, 1980.
- Benson, Warren S. dan Mark Senter. *Pedoman Lengkap untuk Pelayanan Kuam Muda*. Bandung: Kalam Hidup, 1993.
- Blaiklock, E. M. *Surat-surat Pengembalaan*. Malang: Gandum Mas, 1981.
- Bridge, Donald dan David Phypers. *Karunia-Karunia Roh dan Jemaat*. Bandung: Kalam Hidup, 1991.
- Brill, J. Wesley. *Tafsiran Surat Timotius dan Titus*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1994.
- Buchanan, Margaret. *Parenting with Purpose*. Jakarta: Metanoia, 2009.
- Chandra, Robby I. *Budaya Kota Kawula Muda dan Media Modern*. Jakarta: Binawarga, 1998.
- Cho, Paul Yonggi. *Bukan Sekedar Jumlah*. Jakarta: Yayasan Pakabaran Injil Immanuel, 1985.
- _____. *Buku Pelajaran Kebaktian Kelompok Sel*. Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil, Immanuel, 2012.
- _____. *Seminar Pertumbuhan Gereja Sedunia Ke VII*. Jakarta: Panitia SPG, 1986, Belum dipublikasikan.
- Cho, Paul Yonggi dan Harold Hostetler. *Kelompok Sel yang Berhasil*. Malang: Gandum Mas, 1981.
- Comiskey, Joel. *Ledakan Kelompok Sel*. Jakarta: Metanoia, 1998.

- Coombs, Barney. *Rasul-rasul Masa Kini*. Jakarta: Metanoia, 1996.
- McDermott, Gerald R. *Mengenal Dua Belas Tanda Kerohanian Sejati*. Yogyakarta: Yayasan ANDI, 1995.
- Estabrooks, Paul. *Berdiri Teguh di Tengah Badai*. Salt Indonesia: Open Doors Internasional, 2012.
- Ferguson, Sinclair B. *Bertumbuh Dalam Anugerah*. Surabaya: Momentum, 2010.
- Gunarsa, Y. Singgih D. *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002.
- Hadi, Sutrisno. *Statistik*. Yogyakarta: ANDI Offset, 2000.
- Harlow, R. E. *Tafsiran Kejadian*. Surabaya: Tromolpos, 1977.
- Haryono, T. dan S. Kawangmani. *Seri KTB Kontekstual Menjadi Pelayan Kristus*. Surakarta: PMKS- STT Gamaliel, 2008.
- Henry, Matthew. *Tafsiran Kitab Kejadian*. Surabaya: Momentum, 2014.
- Holdchoft, L. Thomas. *Kitab-kitab Sejarah*. Malang: Gandum Mas, 1996.
- Hollet, Harry A. dan Clarence E. Macartney. *Dua belas murid Tuhan Yesus Ditambah Paulus*. Malang: Gandum Mas, 1980.
- Howard, David M. Jr. *Kitab-Kitab Sejarah Dalam Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas, 2002.
- Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Askara, 1996.
- Idleman, Kyle. *Not a Fun, "Bukan Seorang Penggemar."* Surabaya: Literatur Perkantas, 2014.
- Jaffray, R. A. *Tafsir Kitab Daniel*. Makassar: Kalam Hidup, 1937.
- Jenson, Ron dan Jim Stevens. *Dinamika Pertumbuhan Gereja*. Malang: Yayasan Gandum Mas, 1996.
- Kendall, Sharon. *Pedoman Lengkap Pendalaman Alkitab*, Bandung: Kalam Hidup, 2015.
- Lasor W. S., D. A. Hubbard, F. W. Bush. *Pengantar Perjanjian Lama*. Jakarta: Gunung Mulia, 2015.
- Linn, Jazon Stephen. *DR. R. A. Jaffray Pelayanan dan Karyanya di Cina hingga ke Asia Tenggara*. Bandung: Kalam Hidup, 2010.
- Little, Paul. *Iman Memerlukan Obyek*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990.
- Long, Jimmy. *Buku Pegangan Pemimpin Kelompok Kecil*. Jakarta: Perkantas, 1986.
- Maiaweng, Peniel C. D. *Kelompok Penelaan Alkitab*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2013.
- Mika, Mika, dan Petronella Tuhumury. "Implementasi Strategi Pembinaan Menuju Pertumbuhan Rohani Pemuda GKII Jemaat Sidu'ung Muara Berau" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 11 Nomor 2 (2 Oktober 2013).
- Murray, Andrew. *Rahasia Persekutuan dengan Allah*. Bandung: Kalam Hidup, 1975.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Nicholas, Ron. *Buku Pegangan Pemimpin Kelompok Kecil*. Jakarta: Perkantas, 1986.
- Nikijuluw, Victor P. H. dan Aristarchus Sukarto. *Kepemimpinan Di Bumi Baru*. Jakarta: Perkantas, 2014.
- Obadja, Jeane Ch. *Survei Ringkas Perjanjian Lama*. Surabaya: Momentum, 2014.
- Palar, Ivone Petti. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2012. Belum dipublikasikan.
- Petrie, Arthur. *Ajaran Daniel*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 1984. Belum dipublikasikan.
- Pink, Arthur W. *Kedaulatan Allah*. Surabaya: Momentum, 2005.

- Robin dan Marcial Hadfield. *Pedoman Pelayanan Remaja dan Pemuda*. Malang: Literatur Yayasan Pekabaran Injil Indonesia, 1979.
- Ronda, Daniel. *Dasar Teologi Yang Teguh*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia, 2013.
- Sanders, J. Oswald. *Kepemimpinan Rohani*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1996.
- Selan, Ruth F. *Buku Pedoman Pembinaan Warga Jemaat*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 1991, 60. Belum Dipublikasikan.
- Selly, Judith Allen. *Kebutuhan Rohani Anak*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2003.
- Senter, Mark. *Inovasi Visi Profetik*. Bandung: kalam Hidup, 2003.
- Setiawani, Mary Go. *Dinamika Kelompok*. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 1994.
 _____ *Pembaharuan Mengajar*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2005.
- Shaw, Mark. *Sepuluh Pemikiran Besar dari Sejarah Gereja*. Surabaya: Momentum, 2010.
- Simanjuntak, Alfred. *Seminar Pertumbuhan Gereja 1989*. Jakarta: Buku Makalah, 1990.
- Stott, John. *2 Timotius Peliharalah Harta Yang Indah Itu*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2003.
- Stringer, Doug. *Generasi Tanpa Tujuan*. Jakarta: Harvest Publication House, 1998.
- Subekti, Timotius. *Tafsir Daniel Nubuatan akhir Zaman*. Yogyakarta: ANDI, 1994.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Afabeta, 2009.
- Sukiat. *Diskusi Kelompok*. Departemen Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Normalisasi Kehidupan Kampus, 1979.
- Surjantoro, Bagus. *Hati Misi*. Yogyakarta: ANDI Offset, 2006.
- Susabda, Yakub B. *Mengenal dan Bergaul Dengan Allah*. Yogyakarta: ANDI, 2004.
- Sutedja, Sutami. *Buku Makalah, Seminar Pertumbuhan Gereja*. Jakarta: Panitia SPG, 1990.
- Sutoyo, Daniel. "Komunitas Kecil Sebagai Tempat Pembelajaran Hidup Kristen." *Jurnal Antusias 2*, Nomor 1 (2012). Diakses 10 Juni, 2018,
<http://www.stintheos.ac.id/ejournal/index.php/antusias/article/view/31>
- Tong, Stephen. *Iman Pengharapan dan Kasih*. Surabaya: Momentum, 2007.
 _____ *Pemuda dan Krisis Zaman*. Surabaya: Momentum, 2012.
- Tripp, Paul David. *Masa Penuh Kesempatan*. Surabaya: Momentum, 2007.
- Tu'u, Tulus. *Pemimpin Kristiani yang Berhasil*. Bandung: Bina Media Informasi, 2010.
- Tuhumury, P. *Strategi Pelayanan Sel/Tujuan Pelayanan Filsafat Dasar Pelayanan Sel*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2001.
- Utama, Ignatius L. Madya. "Diskursus" *Jurnal Filsafat dan Teologi*, 13 Nomor 1, (April, 2014): 192. Diakses 15 February. 2018,
<https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url>
- Wagner, C. Peter. *Rasul-rasul Masa Kini*. Jakarta: Nafiri Gabriel, 2006.
- Wallace, Ronal S. *Daniel/Kedaulatan dan Kasih Allah berseri Kendati Situasi Negeri Negeri Tak Terperi*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2000.
- Warren, Rick. *Pertumbuhan Gereja Masa Kini*. Malang: Gandum Mas, 1999.
 _____ *The Purpose Life*. Malang: Gandum Mas, 2005.
- Wijaya, Hengky ed., *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2014.
- Wright, N. T. *Mengikut Yesus "Perenungan Alkitabiah tentang Kemuridan"*. Jakarta: Wikita, 1999.
- Zuck, Roy B. dan Warren S. Benson. *Pedoman Lengkap Untuk Pelayanan Kaum Muda jilid 1*. Bandung: Kalam Hidup, 1978.